

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hal ini berarti hipotesis “semakin remaja menonton acara kekerasan di televisi maka semakin tinggi perilaku agresif remaja, begitupun sebaliknya” diterima.

Sumbangan menonton acara kekerasan di televisi terhadap perilaku agresif remaja dapat dilihat pada sumbangan efektif (SE) yang diberikan sebesar 17,7%. Hal ini menunjukkan perilaku agresif remaja dipengaruhi oleh menonton acara kekerasan di televisi sebesar 17,7% sedangkan sisanya 82,3% perilaku agresif remaja dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa yang melakukan agresif verbal langsung sebaiknya untuk lebih berkomunikasi atau berbicara sopan terhadap orang lain, dengan cara meminta nasihat dan saran dari teman, orang terdekat, orang tua dan guru, serta belajar untuk lebih berfikir positif kepada orang lain. Siswa yang melakukan agresif fisik langsung sebaiknya untuk lebih meningkatkan aktifitas positif dimana dapat membantu siswa dalam mengelola perilaku agresif.

Melakukan kegiatan olah raga atau kegiatan lain sebagai cara mengalihkan perilaku agresif fisik langsung yang dapat membahayakan orang lain.

2. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya mendampingi anak-anak dalam menonton televisi dan memberikan wacana tentang pengaruh buruk menonton acara kekerasan, serta memberikan perhatian lebih kepada anak yang seusia remaja untuk pencegahan munculnya perilaku agresif pada remaja.

3. Bagi Produser Televisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi produser televisi untuk menurunkan prosentase atau durasi acara yang mengandung kekerasan fisik. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi dampak terpaparnya adegan kekerasan fisik bagi para *audience* khususnya remaja yang sering menonton televisi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perilaku agresif dapat melanjutkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pola asuh orang tua, lingkungan tempat tinggal, jenis kelamin, teman sebaya dan pendidikan, sehingga yang bersangkutan dapat mengetahui lebih banyak hal-hal yang memengaruhi perilaku agresif remaja.